

IMPLEMENTASI WEBSITE SMARTPOSILA (POSYANDU LANSIA DIGITAL) UNTUK MEMPERMUDAH PENCATATAN DAN PELAPORAN DI POSYANDU LANSIA LILY**Syifa Sofia Wibowo^{1*}, Min Adadiyah², Oki Setiono³**^{1,3} Fakultas kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro² Akademi Kesehatan Muhammadiyah Temanggung*Corresponding author: syfa.sofia.wibowo@dsn.dinus.ac.id

ABSTRAK. Pembangunan nasional Indonesia dirancang bertahap dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah). Salah satu isi RPJMN 2025-2029 adalah fokus pada kesehatan dan memperkuat layanan kesehatan dasar serta meningkatkan inisiatif promotif dan preventif. Salah satu usaha promotif yang dilaksanakan adalah dengan adanya posyandu lansia. Posyandu Lansia Lily memiliki 5 orang kader dan melayani 35 pasien lansia. Kegiatan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali. Pencatatan dan pelaporan yang lama dan tidak efektif merupakan permasalahan yang terus berlangsung. Berdasarkan permasalahan tersebut dilaksanakan pengabdian masyarakat dalam bentuk inovasi digital dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan. Tujuan utama kegiatan ini adalah terbentuknya website yang mempermudah pencatatan pelaporan. Metode Pengabdian masyarakat ini meliputi pengembangan desain website dan mengimplementasikannya. Hasil dari pengabdian masyarakat ini terbentuknya website bernama SmartPosila yang berhasil diimplementasikan dalam kegiatan posyandu lansia. Kader dapat melaksanakan kegiatan pencatatan pelaporan dengan mudah dan siap menggunakan aplikasi ini. Tingkat kepuasan kader Posyandu Lansia Lily mencapai 95% terhadap website SmartPosila yang dikembangkan oleh tim kegiatan. Simpulan yang diperoleh peneliti adalah website siap digunakan, disosialisasikan secara lebih meluas sehingga banyak warga lansia yang dilayani.

Kata kunci: Posyandu digital, Website, Pencatatan, Pelaporan, Posyandu lansia

ABSTRACT. Indonesia's national development is designed in stages in the RPJMN (Medium-Term Development Plan). One of the contents of the 2025-2029 RPJMN is a focus on health and strengthening basic health services as well as increasing promotional and preventive initiatives. One of the promotional efforts implemented is the establishment of elderly health posts. The Lily Elderly Health Post has 5 cadres and serves 35 elderly patients. Activities are carried out once a month. Lengthy and ineffective recording and reporting are ongoing problems. Based on these issues, community service was carried out in the form of digital innovation in recording and reporting activities. The main objective of this activity was to create a website that would facilitate recording and reporting. The community service method included website design development and implementation. The result of this community service program is the creation of a website called SmartPosila, which has been successfully implemented in elderly health center activities. Cadres can easily carry out recording and reporting activities and are ready to use this application. The satisfaction level of Lily Elderly Posyandu cadres reached 95% with the SmartPosila website developed by the activity team. Conclusion drawn by the researchers is that the website is ready for use and should be socialized more widely so that many elderly citizens can be served.

Keywords: Digital health post, Website, Recording, Reporting, Elderly health post

PENDAHULUAN

Kebijakan pembangunan Indonesia dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) tahun 2025-2029 difokuskan pada kesehatan dan memperkuat layanan kesehatan dasar serta meningkatkan inisiatif promotif dan preventif (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Pencegahan dini diperlukan karena penyakit kronis dengan faktor degeneratif merupakan masalah kesehatan yang erat kaitannya dengan lansia (Kusumo, 2020). Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa Penyakit Tidak Menular

(PTM) dan degeneratif lebih sering terjadi pada lansia, PTM yang sering dialami oleh lansia adalah hipertensi, masalah gizi, penyakit sendi, penyakit diabetes melitus, penyakit jantung dan stroke (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO pada tahun 2015 menyebutkan bahwa *healthy aging* atau penuaan yang sehat adalah proses memperoleh dan mempertahankan kapasitas fungsional yang memungkinkan terwujudnya kesejahteraan di masa tua. Salah satu upaya preventif dan promotif yang dapat dilakukan yaitu dengan

adanya posyandu lansia (Nur et al., 2022; Puspitha et al., 2019).

Posyandu Lansia merupakan wadah pelayanan bagi lansia yang berbasis pada Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), dimana anggota masyarakat melaksanakan program tersebut dengan bantuan tenaga medis di puskesmas (Kemenkes RI, 2011). Tujuan utama dari kegiatan Posyandu Lansia adalah untuk meningkatkan kualitas hidup lansia dengan menitikberatkan pada upaya-upaya promotif dan preventif seperti deteksi dini penyakit tidak menular dan membantu mempertahankan serta meningkatkan kondisi kesehatan lansia (Kusumo, 2020).

Posyandu Lansia Lily merupakan satu-satunya posyandu lansia di lingkungan RW 8 Kelurahan Pandean Lamper, Semarang. Posyandu Lansia Lily memiliki 5 orang kader. Posyandu ini dilaksanakan 1 bulan sekali pada minggu ke-4 setiap bulannya. Data posyandu pada bulan Juli 2025, diketahui bahwa terdapat 35 lansia yang selalu aktif melakukan pemeriksaan di posyandu lansia ini. Pelayanan yang diberikan berupa penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengecekan tensi darah serta pengecekan kolesterol, asam urat dan gula darah dan pembagian PMT (Pemberian Makanan Tambahan) (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Posyandu Lansia Lily memiliki 5 meja pelayanan yang pada tiap mejanya memiliki satu buah buku pencatatan, dengan total buku pencatatan yang dimiliki yaitu 5 buah buku. Pada tiap buku tersebut terdapat beberapa informasi yang harus ditulis ulang. Menurut ketua kader posyandu, penulisan informasi yang berulang tersebut menyebabkan tidak efisiennya waktu pelayanan dan penumpukan antrian pada setiap meja.

Studi pendahuluan yang dilakukan tim pengabdian juga melibatkan pihak puskesmas yang bertanggung jawab di Posyandu Lansia Lily. Menurut petugas puskesmas, penerimaan hasil data pengukuran masih dalam bentuk gambar tulisan tangan sehingga terkadang sulit untuk dibaca, foto hasil pengukuran dari kader biasanya kurang jelas sehingga ada resiko kesalahan dalam input data lansia. Kader juga perlu waktu untuk melaporkan hasil pengukuran, sehingga sering terjadi keterlambatan pelaporan dari kader ke puskesmas.

Tim pengusul akan membentuk website SmartPosila sebagai upaya digitalisasi pencatatan di Posyandu Lansia Lily. Kader dapat mengakses website SmartPosila melalui ponsel pribadi masing-masing. Website SmartPosila dapat diisi oleh semua kader yang menjaga tiap meja pemeriksaan. Data yang masuk akan langsung sinkron, sehingga kader di meja selanjutnya tidak perlu mengisi data yang sama berulang kali. Data hasil pemeriksaan yang telah di *input* pada website SmartPosila dapat langsung disimpan segera setelah pemeriksaan kepada lansia selesai dilakukan. Hasil pemeriksaan lansia akan mudah dibaca karena sudah menggunakan tulisan komputer. Data yang selesai disimpan dapat langsung di unduh dalam bentuk *spreadsheet* atau *microsoft excel*, sehingga petugas puskesmas dapat bekerja lebih efektif dan lebih cepat.

Kegiatan ini memberikan inovasi kepada mitra untuk terbentuknya digitalisasi pada pencatatan dan pelaporan hasil pemeriksaan posyandu. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah terbentuknya website bernama SmartPosila sebagai untuk upaya memudahkan pencatatan dan pelaporan oleh kader posyandu di Posyandu Lansia Lily.

METODE

Terdapat 4 metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

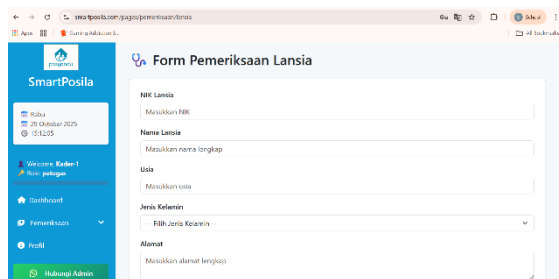
1. **Pengembangan website SmartPosila:** Tim pengusul melakukan pengembangan website dengan selalu melakukan koordinasi dengan mitra, yaitu: a) diskusi dengan ketua kader; b) diskusi dengan petugas puskesmas; c) pengembangan website oleh tim pengusul; d) FGD (*Focus Group Discussion*). Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14-18 September 2025.
2. **Evaluasi website SmartPosila:** kegiatan ini dilakukan setelah tim pengusul memperoleh revisi dari kader saat kegiatan pelatihan dilakukan. Website akan direvisi sesuai dengan saran yang diberikan kader. Kegiatan ini merupakan upaya penyempurnaan website, sehingga website SmartPosila dapat digunakan dengan mudah dan nyaman oleh mitra sasaran kegiatan. Kegiatan dilakukan dari tanggal 19 September 2025 sampai 9 Oktober 2025.

3. **Pelatihan website SmartPosila:** kegiatan ini dilakukan tanggal 25 Oktober 2025 dengan mengundang seluruh kader yang berjumlah 5 orang kader. Dalam kegiatan pelatihan ini, tim pengusul akan mengajarkan kepada semua kader mengenai fitur atau menu yang ada didalam website SmartPosila. Pelatihan dibutuhkan agar semua kader mengetahui dan terbiasa dengan fitur didalam website sehingga saat posyandu dilaksanakan, semua kader sudah menguasai penggunaan website SmartPosila.

4. **Implementasi website SmartPosila:** tim pengusul akan memantau pelaksanaan Posyandu Lansia Lily pada tanggal 27 Oktober 2025. Diharapkan saat pelaksanaan posyandu, semua kader sudah menggunakan website SmartPosila untuk mencatat hasil pemeriksaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan 5 kali kunjungan ke mitra. Kegiatan dilakukan sejak tanggal 14 September 2025 sampai 27 Oktober 2025. Kegiatan pertama yaitu pengembangan website SmartPosila yang terdiri dari 4 jenis sub-kegiatan.



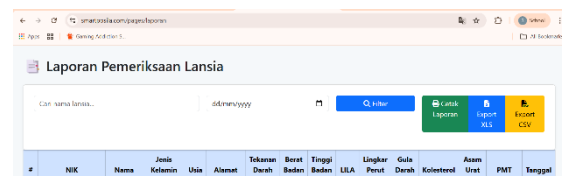
Gambar 1. Halaman website SmartPosila

Tim pengabdian melakukan kunjungan pertama ke mitra dengan bertemu ketua kader Posyandu Lansia Lily pada tanggal 14 September 2025. Hasil pertemuan diketahui apa saja yang diperlukan didalam website. Website terdiri dari menu nomor NIK, nama dan usia lansia, alamat tempat tinggal, berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, lingkaran perut, kadar kolesterol, kadar gula darah dan kadar asam urat.



Gambar 2. Kegiatan pengembangan website SmartPosyandu

Kegiatan berikutnya yaitu diskusi dengan peetugas puskesmas untuk mengetahui data apa saja yang harus dilaporkan dan jenis data untuk pelaporannya. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 September 2025. Dari kegiatan ini diketahui bahwa semua hasil pemeriksaan di posyandu akan dilaporkan dalam bentuk akhir berupa file *Microsoft excel* dan file PDF. Setelah mengetahui data dicatat dan dilaporkan, tim pengabdian melakukan pengembangan website. Kegiatan dilakukan selama tanggal 19 September 2025 sampai 9 Oktober 2025.



Gambar 3. Halaman pelaporan website SmartPosila

Sub-kegiatan berikutnya yaitu FGD (*Focus Group Discussion*) dengan perwakilan kader Posyandu Lansia Lily. Kegiatan dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2025. Hasil kegiatan ini yaitu adanya saran dari kader untuk menambahkan menu kontak admin yang dapat dihubungi. Menu ini sebagai sarana kader jika membutuhkan bantuan tim pengabdian yang berkaitan dengan website seperti lupa password atau semacamnya. Kegiatan kedua yaitu evaluasi website SmartPosila oleh tim kegiatan sesuai dengan saran kader. Kegiatan dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2025 sampai 21 Oktober 2025.



Gambar 4. Kegiatan evaluasi website oleh tim kegiatan

Kegiatan ketiga yaitu pelatihan website SmartPosyandu yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2025. Kegiatan dilaksanakan pada dihadiri oleh semua kader Posyandu Lansia Lily yang berjumlah 5 orang kader. Pelatihan website dilakukan agar semua kader mengetahui dan terbiasa dengan fitur didalam website SmartPosila sehingga saat posyandu lansia dilaksanakan, semua kader sudah menguasai penggunaan website SmartPosila. Pelatihan dilakukan dengan cara membantu kader untuk membuka website melalui mesin pencari *google* lalu mendaftarkan akun kader. Setelahnya membantu kader cara memasukkan data kader. Tim juga memantau kader saat pelatihan berlangsung sehingga jika terjadi kesalahan dapat segera dibantu.



Gambar 5. Kegiatan pelatihan website SmartPosila kepada kader

Kegiatan terakhir dalam rangkaian pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kegiatan implementasi website SmartPosila yang dilakukan saat posyandu lansia dilakukan yaitu pada tanggal 27 Oktober 2025. Saat kegiatan implementasi, seluruh kader sudah mulai menggunakan website SmartPosila untuk membantu proses pencatatan. Pelaporan juga sudah dipraktekkan oleh petugas puskesmas

dengan mengunduh data hasil pemeriksaan segera setelah data selesai diinput oleh kader



Gambar 6. Kegiatan implementasi website SmartPosila saat posyandu dilaksanakan

Kuesioner TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer (Lubis, 2014). Kuesioner TAM digunakan dalam kegiatan ini dengan tujuan mengetahui apakah website SmartPosila dapat diterima oleh kader sebagai pengguna dengan baik. Tingkat kepuasan kader Posyandu Lansia Lily mencapai 95% terhadap website SmartPosila yang dikembangkan oleh tim kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan lancar dan baik. Website SmartPosila sudah terbentuk sesuai dengan kebutuhan mitra dan sudah diimplementasikan saat pelaksanaan Posyandu Lansia Lily. Kader sebagai mitra merasa terbanru dengan adanya website SmartPosila yang dibuktikan dengan kuesioner TAM yang mencapai 95%.

UCAPAN TERIMAKASI

Terimakasih kepada APTIRMIKI (Asosiasi Perguruan Tinggi Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia) atas hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025 dengan nomor kontrak 065.3/APTIRMIKI/SU/X/2027. Terimakasih juga kepada mitra kegiatan, kader Posyandu Lansia Lily yang telah bersedia bekerjasama dan menerima tim kegiatan ini dengan respons yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2011). Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. In *Kementrian Kesehatan RI* (Vol. 5, Issue 2). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Buku Kesehatan Lanjut Usia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Ayo Ke Posyandu Setiap Bulan*. Kementerian Kesehatan RI.
<https://doi.org/10.1159/000317898>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*.
- Kusumo, M. P. (2020). *Buku Lansia: Vol. Cetakan Pertama* (M. Purnama, Ed.; 1st ed.). LP3M UMY.
- Lubis, A. (2014). Evaluasi Tingkat Penerimaan Sistem Informasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik Oleh Pengusaha Menggunakan Metode Tecnology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 3(2), 159–176.
- Nur, M., Nurmandhani, R., Setyawati, V. A. V., Rimawati, E., Wardoyo, A., & Iqbal, M. (2022). Penerapan Model Utaut 2 Untuk Mengetahui Minat Penggunaan Aplikasi Si-GEMBUL Pada Kader Posyandu Di Puskesmas Halmahera Semarang. *Visikes Jurnal Kesehatan*, 21(2), 337–347.
- Puspitha, A., Nurdin, N., & Saleh, U. (2019). Pendampingan Posyandu Lanjut Usia. *Media Karya Kesehatan*, 2(1), 74–84.